

Curriculum Vitae

- Alberta Rika Pratiwi
- 8 Mei 1966
- Alamat : Cluster My Home Residence A3, Kab. Semarang
- Profesi : Dosen (di Unika Soegijapranata) -- thn 1993- sekarang
- Organisasi
 1. 1994 – sekarang :
Anggota Pusat Stud Wanita –Unika Soegijapranata
 2. 2011 – 2014 :
Sekretaris merangkap anggota Komisi Perlindungan Korban Berbasis Gender dan Anak (KPK2BGA) Prov. Jawa Tengah
 3. 2010 – sekarang :
Koord. Bid 2 (pemberdayaan dan advokasi) Komisi Keluarga –
Keuskupan Agung Semarang

Peran Orang Tua dalam Perlindungan Anak dari Kekerasan dengan Berbagai Aspeknya

Alberta Rika Pratiwi
Komisi Keluarga -KAS



seminar

Peran Orang Tua dalam Pencegahan Kekerasan pada Anak yang berdampak pada Perkembangan Psikologis Anak, 7 Juni 2015



Dalam rangka HUT Wanita Katolik Republik Indonesia (WKRI) ke-91,
Wanita Katolik Republik Indonesia Cabang Karanganyar



- Undang-undang Perlindungan Anak
no. 23 tahun 2002 → no 35 tahun 2014
- Konvensi Hak Anak

➤ Anak-anak adalah manusia yang berusia 0 (dalam kandungan) hingga 18 tahun.



- 
- 
- Belum dewasa secara kejiwaan, emosional, fisik
 - Lemah
 - Rapuh
 - Tidak mandiri
 - Belum banyak tahu
 - Belum mengerti segala sesuatu
 - Belum paham mana yang benar dan mana yang salah
 - Belum
 - Belum
 - Belum

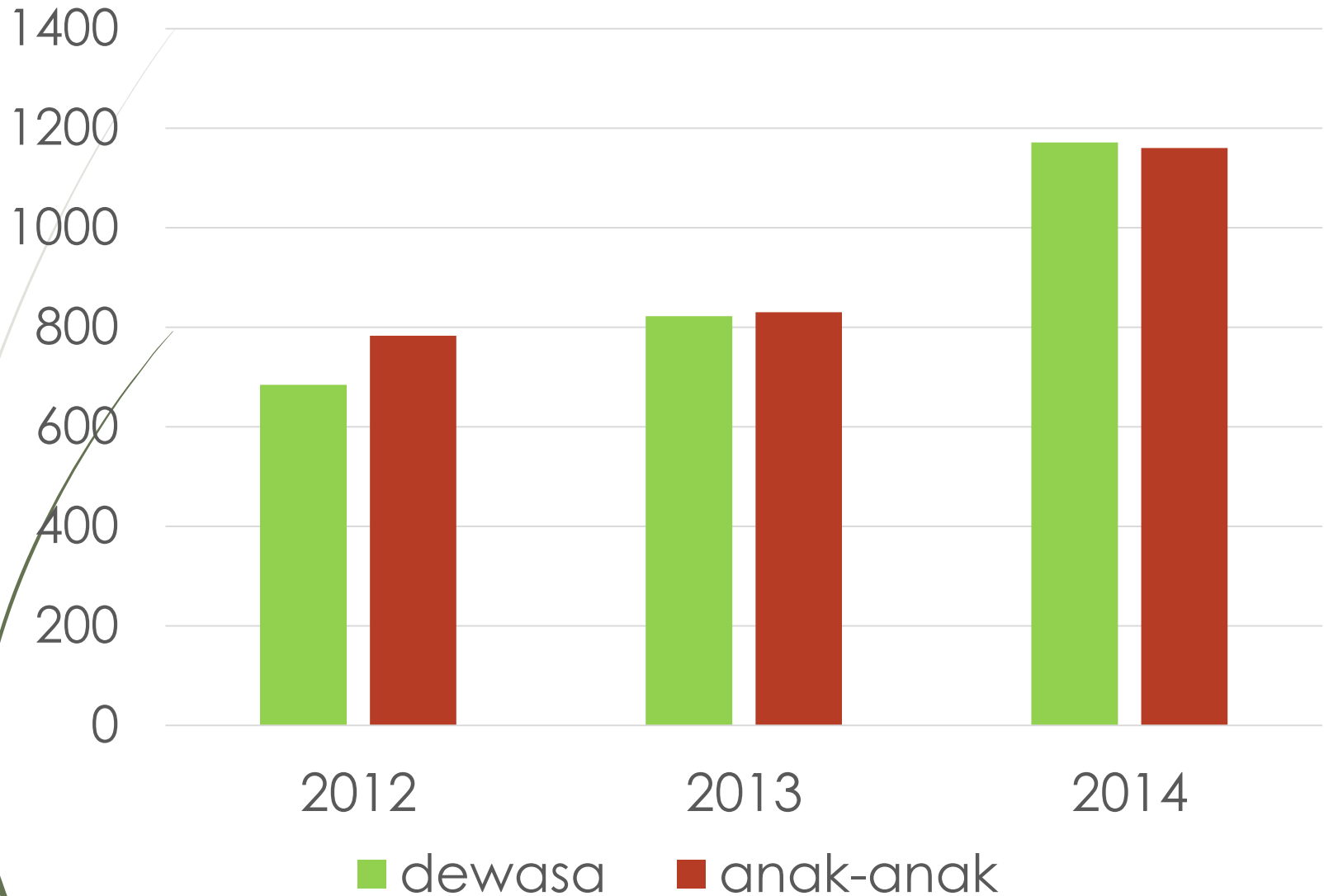


Data Korban Kekerasan

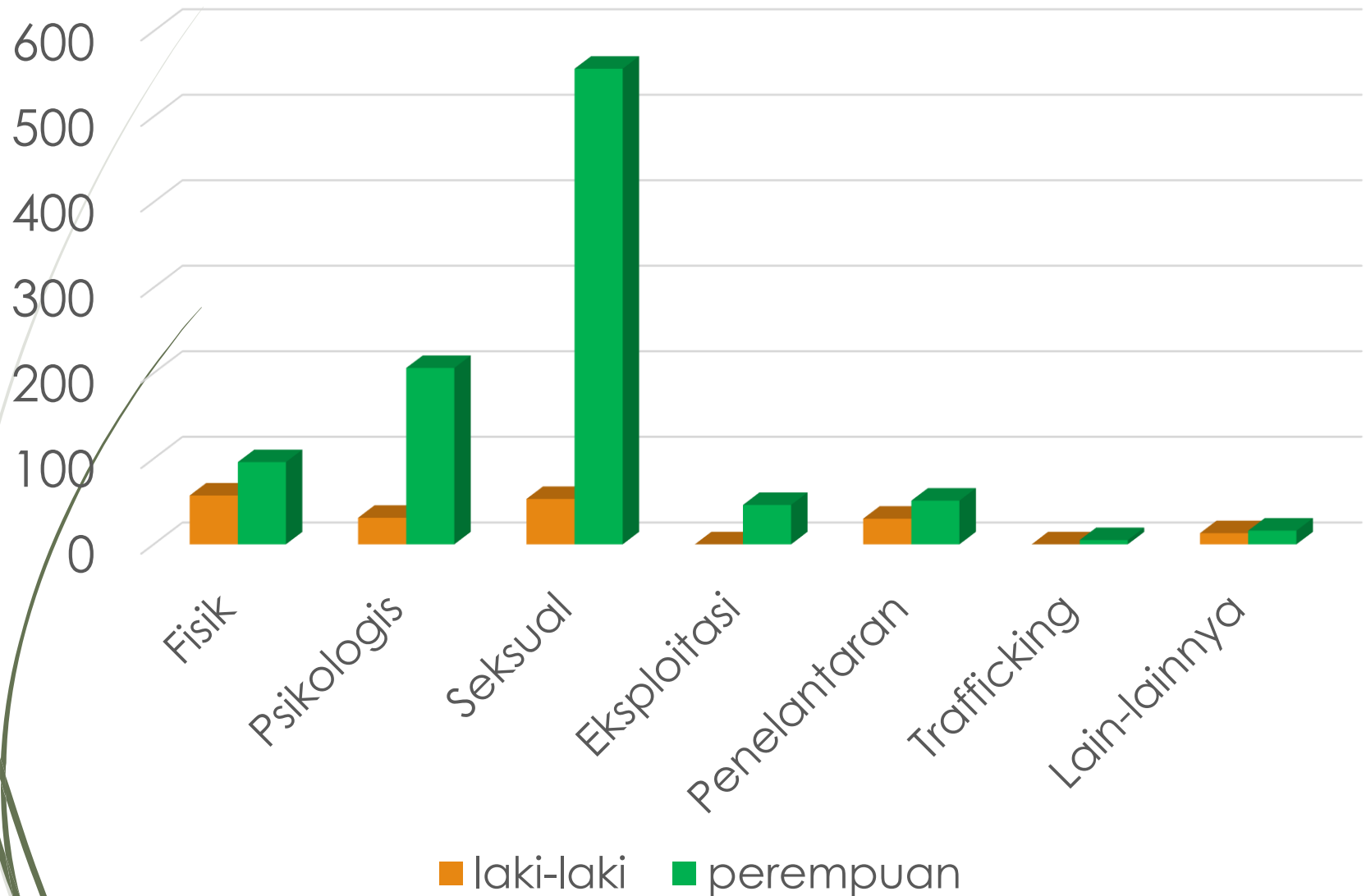
BP3AKB Jateng, 2012-2014

(**bp3akb.jateng**prov.go.id)

jumlah korban kekerasan dewasa dan anak-anak tahun 2012-2014



jumlah dan jenis kekerasan pada anak tahun 2014



DEWASA	2012		2013		2014	
Bentuk	laki-laki	perempuan	laki-laki	perempuan	laki-laki	perempuan
Fisik	27	295	5	237	18	411
Psikologis	2	104	5	286	13	329
Seksual	20	119	1	65	3	91
Eksploritasi	0	25	0	22	1	41
Penelantaran	0	74	0	138	10	202
Trafficking	1	6	1	11	0	14
Lain-lainnya	0	11	2	49	7	31
Jumlah kasus	38	355	7	569	37	642
ANAK-ANAK	2012		2013		2014	
Bentuk	laki-laki	perempuan	laki-laki	perempuan	laki-laki	perempuan
Fisik	67	79	51	90	57	96
Psikologis	7	51	32	108	31	206
Seksual	7	450	16	409	53	556
Eksploritasi	0	33	0	45	0	46
Penelantaran	10	23	25	36	30	51
Trafficking	0	8	0	7	0	5
Lain-lainnya	12	36	4	7	13	16
Jumlah kasus	78	405	104	491	152	627

KEKERASAN terhadap ANAK

setiap perbuatan terhadap anak yang berakibat **timbulnya kesengsaraan atau penderitaan** secara fisik, psikis, seksual, dan/atau penelantaran termasuk ancaman untuk melakukan perbuatan ttt, pemaksaan atau perampasan kemerdekaan secara melawan hukum.





- Fisik

- Psikis

- Seksual

- Eksploitasi

- Penelantaran

- Perdagangan manusia
(*trafficking*)

Kekerasan FISIK

- Kekerasan fisik adalah perbuatan yang mengakibatkan rasa sakit, jatuh sakit, atau luka berat.



Kekerasan PSIKIS

adalah perbuatan yang mengakibatkan ketakutan, hilangnya rasa percaya diri, hilangnya kemampuan untuk bertindak, rasa tidak berdaya, dan/atau penderitaan psikis berat pada seseorang.



Kekerasan psikis berupa

1. makian,
2. hinaan,
3. menakut-nakuti,
4. panggilan,
5. merusakkan harta benda,
6. penyiksaan atau merusakkan terhadap hewan peliharaan,
7. kritik yang berlebihan,
8. tuntutan yang tidak pantas atau berlebihan,
9. pemutusan komunikasi,
10. Pelabelan
11. dll



Kekerasan Seksual

- Pelecehan seksual terhadap anak adalah suatu bentuk penyalahgunaan anak di mana orang dewasa atau pelanggaran yang dilakukan oleh remaja yang lebih tua terhadap seorang anak untuk mendapatkan stimulasi seksual



Bentuk pelecehan seksual anak termasuk :

- meminta atau menekan seorang anak untuk melakukan aktivitas seksual (terlepas dari hasilnya),
- paparan senonoh dari alat kelamin kepada anak,
- menampilkan pornografi kepada anak,
- kontak seksual yang sebenarnya terhadap anak,
- kontak fisik dengan alat kelamin anak,
- melihat alat kelamin anak tanpa kontak fisik,
- menggunakan anak untuk memproduksi pornografi anak



Kekerasan : Penelantaran

- Penelantaran anak adalah orang dewasa/ orang tua yang semestinya bertanggung jawab gagal untuk menyediakan kebutuhan memadai untuk berbagai keperluan,
- termasuk fisik (kegagalan untuk menyediakan makanan yang cukup, pakaian, atau kebersihan),
- emosional (kegagalan untuk memberikan pengasuhan atau kasih sayang),
- pendidikan (kegagalan untuk mendaftarkan anak di sekolah) , atau
- medis (kegagalan untuk mengobati anak atau membawa anak ke dokter).

Kekerasan Eksploitasi



Adalah :
Meminta atau memaksa
melakukan perbuatan
untuk tujuan
“keuntungan” orang
dewasa







Kekerasan : trafficking (perdagangan -> manusia)

- ▶ Perdagangan anak berarti :
kegiatan penjualan anak-anak untuk
mendapat keuntungan
 - prostitusi
 - eksploitasi lainnya (mengemis,
membayar hutang dll)


Caranya : menipu, memaksa, menculik



Trafiking,

tidak hanya merampas hak asasi tapi juga membuat mereka rentan terhadap pemukulan, penyakit, trauma dan bahkan kematian.

Pelaku trafiking menipu, mengancam, mengintimidasi dan melakukan tindak kekerasan untuk menjerumuskan korban ke dalam prostitusi.



Kekerasan pada anak merupakan fenomena yang kompleks dengan penyebab yang bermacam-macam.

penyebab → faktor ekonomi dan sosial budaya.

- Kemiskinan
- Kawin muda
- Pendidikan
- Adat, keyakinan
- dll

Tempat kejadian kekerasan



4 HAK ANAK

- HAK HIDUP
- HAK TUMBUH KEMBANG
- **HAK PERLINDUNGAN**
- HAK PARTISIPASI







Anak berusia di bawah 18 tahun
PERLU BANTUAN untuk mendapatkan
Hak-haknya

→ HAK PERLINDUNGAN

Siapa yang seharusnya melindungi ?

Tugas melindungi merupakan tugas **setiap orang dewasa** baik sebagai individu, keluarga (orang tua) maupun institusi baik lembaga Negara maupun Agama, komunitas dll

Orang tua merupakan orang terdekat **yang paling diharapkan** dapat memenuhi hak perlindungan anak.



Orang TUA





Orang Tua WAJIB :

Melindungi anak dari **segala bentuk kekerasan**
(fisik, psikis, seksual, eksploitasi, penelantaran, trafficking)

CONTOH :

Wajib melindungi anak dari pornografi,
bully, kekerasan seksual, kekerasan verbal
dan non verbal

Sebagai ...

PEMENUHAN HAK PERLINDUNGAN



Selain pemerintah dan orangtua, semua orang dewasa yaitu guru, oom, tante, kakak, nenek, kakek, tetangga, dll, wajib membantu memenuhi hak anak.

Negara



- KPAI
- BP3AKB (PPT → termasuk anak)
- TESA 129 (telp sahabat anak)
- UU Perlindungan Anak
- Kota layak anak
- Unicef (tk Dunia)
- dll



Perlindungan Khusus kepada Anak diberikan kepada

- a. Anak dalam situasi darurat;
- b. Anak yang berhadapan dengan hukum;
- c. Anak dari kelompok minoritas dan terisolasi;
- d. Anak yang dieksploitasi secara ekonomi dan/atau seksual;
- e. Anak yang menjadi korban penyalahgunaan narkotika, alkohol, psikotropika, dan zat adiktif lainnya;
- f. Anak yang menjadi korban pornografi;
- g. Anak dengan HIV/AIDS;
- h. Anak korban penculikan, penjualan, dan/atau perdagangan;
- i. Anak korban Kekerasan fisik dan/atau psikis;
- j. Anak korban kejahatan seksual;
- k. Anak korban jaringan terorisme;
- l. Anak Penyandang Disabilitas;
- m. Anak korban perlakuan salah dan penelantaran;
- n. Anak dengan perilaku sosial menyimpang dan
- o. Anak yang menjadi korban stigmatisasi dan pelabelan terkait dengan kondisi orangtuanya



Mencegah kekerasan pada anak → menurunkan korban anak

- ▶ Sebagai individu dan kelompok
 - ▶ Memahami apa itu kekerasan
 - ▶ Memahami bagaimana kekerasan dapat terjadi
 - ▶ Memahami dampak kekerasan
 - ▶ Memahami bagaimana mencegah kekerasan



Pelaku kekerasan
pada anak ...

Dapat dijerat ...



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 23 TAHUN 2002**

TENTANG

PERLINDUNGAN ANAK

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,



Menimbang :

- a. bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia menjamin kesejahteraan tiap-tiap warga negaranya, termasuk perlindungan terhadap hak anak yang merupakan hak asasi manusia;
- b. bahwa anak adalah amanah dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, yang dalam dirinya melekat harkat dan martabat sebagai manusia seutuhnya;

Untuk ANGGOTA WKRI



Pendiri Wanita Katolik RI
Ibu RA. Soejadi S.I.R.

Wanita Katolik RI

Dibentuk	di Yogyakarta, tgl 26 Juni 1924
Pendiri	R. Ay. Maria Soelastri Soejadi Darmoseputro Sasraningrat
Wadah	Kesatuan gerak wanita yang beriman Katolik, dan terpenggil untuk dengan sukarela menjadi anggota Wanita Katolik RI
Bentuk	Organisasi Kemasyarakatan (ORMAS) sesuai ketentuan UU-RI no 8 tahun 1985
Status hukum	Badan Hukum disahkan oleh Menteri Kehakiman Surat Keputusan no J.A.5/23/8 tanggal 5 Februari 1952
Azaz	Pancasila sesuai pembukaan UUD'45
Landasan	Ajaran Sosial Gereja
Sifat	sosial aktif
Cita-cita	<ul style="list-style-type: none">Memperjuangkan tegaknya harkat - martabat manusiaMewujudkan iman & cinta kasih melalui karya pengabdian dalam masyarakat



Partisipasi masyarakat dalam pencegahan kekerasan pada anak-anak

Jaga dan lindungi aku.....



Matur nuwun




MARS WANITA KATOLIK

48

1 3 2 1 2 2 1 1 4 3 6 1 2 4 3 2 3
2 3 2 1 2 2 1 1 4 3 2 1 3 6 6
WA-NE-TA KA-YO-LIC BEC-PI-VA BE-KER-JA TU-KI-AN U-TA
WA-NE-TA KA-YO-LIC BEC-PI-ANG DEKORAN MEMER-LA DE-BE
WA-NE-TA KA-YO-LIC IN-TO KE-LU-AR-CA MES-DI-DIC PU-TE
1 3 2 1 2 2 1 1 4 3 6 1 2 4 3 2 3
2 3 2 1 2 2 1 1 4 3 2 1 3 6 6
MA ME-NO-LONG SE-TH-MA ME-ME-GRE EAM ME-CA-BA DG
JA NE-CA-BA DAN BANG-SA SE-LA-LU BEC-PI-CA-BA SE
BA MAN CEN-TH ME-CA-BA BEC-KAR-VA MEM-BEN-TUC DU-MA
1 3 4 6 2 1 1 2 2 3 4 4 2 3 4 1 2
2 5 1 2 1 2 2 1 2 1 7 1 4 6 1 1
DO-NE-MA BEC-LAN-DAN KANDAN-SAN DU-CI PAN-CA-SE-CA
PE-MER-BA ME-LAM-BANG-KAN G-BOR SU-CI BEC-CA-BA-VA
TE-SAN-TE-CA CI-CA CI-CA KE-MAK-MER IN-DO-NE-SIA
BANGAY
1 6 6 6 6 0 0 4 1 2 5 2 3 4 1 2
1 4 4 4 4 3 1 1 1 5 3 2 3 4 1 2
1 1 1 4 6 1 5 6 2 0 1 2 3 4 1 2
WA-NE-TA KA-YO-LIC BE-UN DO-NE-CA SE-NON-TAN MEDKEM
1 1 3 6 4 2 1 1 1 6 6 7 1 1 2 6
2 1 3 4 2 2 1 0 4 1 3 3 6 6 4 1 6
3 1 1 1 6 5 1 1 1 4 4 2 3 6 2 4
PUN DA-YA TE-NA-CA BEC-NU-SON DU-SE-8 TEN-TRANSEN-TO
1 1 4 3 2 5 5 3 4 3 6 1 1
2 1 2 1 2 2 1 1 4 3 6 6 3
1 3 8 3 6 1 1 1 4 3 6 4 3
BA IT-NA DAN RA-CA SE-LA-LU BA-BA-CA



Selamat Ulang Tahun ke 91